

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat jenis tindak tutur imperatif dalam interaksi masyarakat Karang Gelebeg Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Jenis tindak tutur imperatif yang digunakan dalam interaksi sehari-hari dalam masyarakat Karang Gelebeg adalah sebagai berikut.

- a) tindak tutur imperatif biasa yang isinya memuat perintah secara langsung ditemukan dalam data tersebut ditandai dengan adanya tuturan angkat, masuk, antarkan/temani, lihat, tunggu, potong, parkir, ceat, sabar, diam, jangan, nyalakan, matikan, usir.
- b) tindak tutur imperatif permintaan yaitu tuturan perintah dengan suruhan yang sangat halus ditandai dengan penanda kesantunan tolong, coba, harap dan mohon. Dari data diatas ditemukan katacoba, harap, mohon, tolong, dan mari.
- c) tindak tutur imperatif pemberian izin yaitu tindak tutur yang digunakan untuk memberikan izin dari penutur kepada mitra tutur. Dari data diatas ditandai dengan adanya kata ayo, boleh/diizinkan, dan silahkan.
- d) tindak tutur imperatif ajakan adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk seseorang atau mitra tutur melakukan sesuatu dengan si penutur. Dari data diatas ditandai dengan kata ayo, mari, dan harap.

e) tindak tutur imperatif suruhan yaitu kalimat perintah untuk menyuruh seseorang. Dari data diatas ditandai dengan kata tolong, coba, mari, dan silahkan.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang perlu diberikan sebagai berikut.

- a) Penelitian yang dilakukan tentang tindak tutur imperatif dalam interaksi masyarakat Karang Gelebeg merupakan penelitian yang membahas tentang aspek dari bidang pragmatik. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya penelitian lanjutan yang meneliti tentang tindak tutur imperatif baik dari aspek semantik maupun sintaksisnya. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data dari tuturan imperatif dari masyarakat Karang Gelebeg
- b) Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan penulis semata. Maka dari itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anak, dkk, 2019. *Analisis Kalimat Imperatif dalam Video Tutorial Skincare Clarin Hayes di Youtube dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMA*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha.Vol.9.No 2, Agustus 2019.
- Ahmad, 2020.*Tindak Tutur Imperatif Guru dalam Proses Belajar Mengajar SMA/SMK Kecamatan Oebobo Kota Kupang*. Jurnal Muara Pendidikan. Vol.5.No 1.ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp.
- Alwi Hasan,2003.*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Bahasa.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2004. *Sosiolinguistik Perkenalan awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, Anggita. Petra A.2017.*Tindak Tutur Ukara Imperatif Wonten Kitab Suci Prajanjian Anyar*. Jurnal Penelitian Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jawa.Vol 6, No 2, Februari 2017.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Marsadi.2015.*Tindak Tutur Imperatif Bahasa Madura pada Masyarakat SungaiAmbawang Desa Kuala Mondor A Kabupaten Kubu Raya (KajianSosiopragmatik)*.Skripsi. Pontianak.IKIP-PGRI Pontianak.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984.*Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M, Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia. Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Nadar, FX.2009.*Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif BahasaIndonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Suandi, I Nengah.2014.*Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. 998. *Metode Linguistik*.Yogyakarta: Gajah Mada University.Press.
- Sugiyono (2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: CV Angkasa.
- Wijana.I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wijana.I Dewa Putu.2015. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wiyatasari, Reny. 2015. *Teknik Penerjemah Tindak Tutur Direktif dalam Cerpen Doktor Sihir Kaya Iwaya Sazanami dan Larilah Melos Karya Dazai Osamu*. Jurnal Bahasa Sastra dan Budaya Jepang. Volume 4, No.2 hal.42-55.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



LAMPIRAN

Tabel Jenis Tindak Tutur Imperatif

No	Data Interaksi/Percakapan	Makna Tuturan	Jenis Tindak Tutur Imperatif
1.	<p>a) Pt: “<i>Sipa baoq lo€nan l€q bal€ nu s€m€ndaq, jaga ujan ni!</i>” (Sipa angkat jemuran di Rumah itu sebentar, mau hujan ini) Mt: “<i>nggih bar€h uluq inaq, cang masih m€m rujaq ni!</i>” (iya sebentar dulu ibu, saya masih makan rujak ini!) Pt: “<i>g€lisang tan julan tun ujan ni!</i>” (cepatan duluan turun hujan ini) Mt: “<i>nggih</i>” (iya)</p> <p>b) Mt: “<i>D€wi cang singgaq k€lambin €p€!</i>” (Dewi saya pinjam baju kamu!) Pt: “<i>tam€ angkaq juluq, gitaq ang diriq k€lambi l€q l€mari cang!</i>” (masuk dulu makanya, lihat sendiri baju di lemari saya!) Mt: “<i>sintrang kakaq tam€ angkaq!</i>” (temani kakak masuk makanya!)</p> <p>c) Pt: “<i>Ukuh sintrang qu baq bal€n batur qu s€m€ndaq!</i>” (Ukuh temani saya ke Rumah teman saya sebentar) Mt: “<i>diq baq k€to kumb€q?</i>” (kamu kesana ngapain?) Pt: “<i>t€h sang!</i>” (ayo dah)</p>	<p>Perintah seorang ibu kepada anaknya agar segera mengangkat jemuran karena akan segera turun hujan, tetapi si anak mengatakan bahwa ia makan rujak terlebih dahulu.</p> <p>Perintah seorang adik kepada kakanya agar dia masuk ke dalam untuk melihat baju di dalam lemari dan kakak pun memrintahkan adiknya untuk mengantarkan dia masuk.</p> <p>Seorang kakak memerintahkan adiknya untuk menemaninya kerumah teman.</p>	Biasa

<p>d) Pt: “<i>inaq mb€ alini?</i>” (Ibu mana Alini?) Mt: “<i>anti ð sðmðndaq, baroq ð saw€q mandiq cð!</i>” (tunggu dia sebentar, dia baru selesai mandi itu) Pt: “<i>nggih wah</i>” (iya sudah)</p> <p>e) Pt: “<i>rajangang kaq Ani t€mp€ cð juluq Atiq!</i>” (potongin kak Ani tempe itu dulu Atik!] Mt: “<i>oh nalih cang sate ni tusuq m€njulu</i>” (oh saya kira sate ini yang ditusuk duluan) Pt: “<i>t€mp€ cð ti wah rajang uluq, soal kaq Ani jaga gor€ng ð mðnjulu</i>” (tempe itu dah potong dulu, soalnya kak Ani mau goreng duluan)</p> <p>f) Pt: “<i>Masrun, parkirang qu motor ni juluq!</i>” (Masrun, parkirkan saya motor ini dulu!) Mt: “<i>nggih anti juluq!</i>” (iya tunggu dulu!) Pt: “<i>gðlðng tan qu gupuh ni!</i>” (cepat saya buru-buru ini!) Mt: “<i>sabar uluq!</i>” (sabar dulu!)</p> <p>g)Pt: “<i>P€nang!</i>” (diam!) Pt: “<i>Kand€q pada ng€raos</i>” (jangan kalian bicara!)</p>	<p>Ibu memerintahkan anaknya untuk menunggu adiknya sebentar, soalnya adiknya baru selesai mandi.</p> <p>Seorang kakak memerintahkan adiknya untuk memotong tempe dulu karena akan segera di goreng.</p> <p>Seorang ibu memerintahkan untuk diparkirkan motornya kepada tukang parkir dan si ibu harus menunggu sebentar.</p> <p>Seorang guru les memerintahkan anak-anak les agar diam dan jangan berbicara dulu.</p>	
---	--	--

	<p><i>Pt: "nyalayang a€q cđ!</i> (nyalakan air itu!) <i>Mt: "kand€q mat€ang stop kontak l€q dalđm cđ!</i> (jangan matikan stop kontak di dalam itu) <i>Pt: "yaoqq mb€ d€q cang mat€ang đ"</i> (mana tidak saya matikan)</p> <p><i>Pt: "soraq m€ong cđ angkaq!"</i> (usir kucing itu makanya!) <i>Mt: "soraq đ sđmđndaq!"</i> (usir dia sebentar!)</p>	<p>Seorang ayah memerintahkan anaknya untuk menyalakan air, dan si anak mengatakan jangan matikan stop kontak didalam, kemudian dijawab oleh penutur bahwa ia tidak mematikan stop kontak.</p> <p>Penutur memerintahkan kepada mitra tutur agar mengusir kucing.</p>	
2.	<p>a) <i>Pt: "cobaq €p€ moroq l€q bal€ kand€q kasaq sugul mđnghondayan!"</i> (coba kamu diam di Rumah jangan terus-terusan keluar pakai motor!) <i>Mt: "yaoq cang jaga dapđt batur cang ya menganaq inaq"</i> (Saya mau ke Rumah teman saya soalnya dia melahirkan) <i>Pt: " batur €p€ tđu mb€ sđh?"</i> (temen kamu yang mana sih?) <i>Mt: "l€q pđndanan nu"</i> (di Pendanan itu)</p> <p>b) <i>Pt: "D€wi cobaq €p€ bunin inaq sđkali!"</i> (Dewi coba kamu cariin ibu kutu sekali!) <i>Mt: "d€q araq gutun, inaq"</i> (gak ada kutu, Ibu) <i>Pt: "gitaq angkaq juluq"</i> (lihat dulu makanya!) <i>Mt: "nggih"</i></p>	<p>Ibu memerintahkan anaknya untuk diam dirumah, dan tidak keluar menggunakan motor secara terus-menerus, tetapi sang anak mengatakan akan melihat/menjenguk temannya yang melahirkan.</p> <p>Ibu memerintahkan dengan permintaan kepada anaknya untuk mencari kan Ibunya kutu.</p>	Permintaan

<p>(iya)</p> <p>c) Pt: “<i>cumiq naq, cumiq ni</i>” (cumi bu, cumi ini) Mt: “<i>pirð moq sðkilo?</i>” (berapa sekilo?) Pt: “<i>pirð siq €p€ bani?</i>” (berapa kamu berani?) Mt: “<i>cobaq pirð siq €p€ jual ð juluq, bar€h sðh cang mðrðgaq</i>” (coba berapa kamu jual dia dulu, nanti saya akan tawar)</p> <p>d) Pt: “<i>cobaq €p€ gitaq ikan ni juluq angkaq, sðgðr-sðgðr gati!</i>” (coba kamu lihat ikan ini dulu, segar-segar sekali!) Mt: “<i>aroo, k€caq ruð cð, ikan tðbin sang cð</i>” (gitu rupanya, mungkin itu ikan kemarin) Pt: “<i>astaga inaq ton€q subuh kah cang b€li ð ni</i>” (astaga Ibu tadi subuh saya beli ini) Mt: “<i>wah cang ikan k€caq laguq</i>” (tapi saya gak mau ikan begitu)</p> <p>e) Pt: “<i>cang harðp €p€ pada taat l€q aturan m€ngaq cang l€q kantor ni!</i>” (saya harap kalian semua taat terhadap peraturan yang saya buat di Kantor ini!) Mt: “<i>nggih siap paq</i>” (iya siap pak)</p>	<p>Seorang ibu menanyakan harga kemudian nanti akan ditawarkan dengan konteks tuturan permintaan kepada penjual yang ada di Pasar.</p> <p>Seorang penjual di Pasar meminta untuk seorang ibu melihat ikan yang dijual sangat segar.</p> <p>Bapak kades yang meminta kepada pegawai yang ada di Kantor agar taat terhadap aturan yang sudah ditetapkan.</p>	
--	--	--

<p>f) Pt: <i>"Ibuq mohon kon €p€ pada, dōngahin buq guru jōlasang mat€ri ni. Agar €p€ pada bđu siq jawab soal l€maq pas ujian!"</i> (Ibu mohon kepada kalian, dengarin Ibu guru menjelaskan materi ini. Agar kalian bisa jawab soal pada saat ujian) Mt: <i>"piran itō jaga ujian buq guru?"</i> (kapan kita akan ujian Ibu guru?) Pt: <i>"dōngahin buq guru jōlasang wah uluq!"</i> (dengerin Ibu guru jelasin sudah dulu!"</p> <p>g) Pt: <i>"Sipa qu lakoq tulung b€itang qu luan l€q inaq!"</i> (Sipa saya minta tolong ambilkan saya lauk di Ibu!) Mt: <i>"mb€ kon inaq poh?"</i> (ibu dimana?) Pt: <i>"l€q bal€n bapuoq sang"</i> (di Rumah nenek kayaknya) Mt: <i>"aoq wah"</i> (iya dah)</p> <p>h) Pt: <i>"cang lakoq tulung l€q €p€ pađ sđlapuq jamaah, bar€h noh gđlisang tan padđ baq masjid soal lo€q gati pegaw€an siq gaw€q niki!"</i> (saya minta tolong kepada semua jamaah, agar cepat ke Masjid karena banyak pekerjaan yang akan dikerjakan!) Mt: <i>"napi jagđ siq gaw€q niki pak taqmir?"</i> (apa yang akan kita kerjakan pak takmir?) Pt: <i>"kakah sang €p€ padđ beriuq"</i></p>	<p>Seorang guru meminta agar peserta didiknya mendengarkan penjelasan yang dia sampaikan, agar memahami dan bisa menjawab soal pada saat ujian nanti.</p> <p>Seorang kakak yang meminta tolong kepada adiknya untuk mengambilkan lauk kepada ibunya.</p> <p>Bapak takmir Karang Gelebeg meminta agar seluruh jamaah Masjid agar segera ke Masjid karena banyak sekali pekerjaan yang akan diselesaikan.</p>	
---	---	--

<p><i>riuq baq masjid baréh</i> (ayo sudah ke Masjid sama-sama nanti)</p> <p>i) Pt: <i>“cang mohon kandéq mðrokoq sðmbarangan!”</i> (saya mohon jangan merokok sembarangan!)</p> <p>j) Pt: <i>“lakoq tulung anti mðndaq, kandéq kèang pajéng saor cð!”</i> (minta tolong tunggu sebentar, jangan pakai payung rusak itu!) Mt: <i>“sèi jari kèang pajéng inaq?”</i> (siapa yang pakai payung Ibu?) Pt: <i>“kaq Ani tonéq”</i> (kak Ani tadi)</p> <p>Mt: <i>“napi sðh ni?”</i> (apa sih ini?) Pt: <i>“dðun daluman nu cð bibik”</i> (daun <i>daluman</i> itu bibi) Mt: <i>“mðiq ð moq?”</i> (enak gak?) Pt: <i>“kah, bibiq cobaq ang ð!”</i> (ayo, bibi coba dulu!)</p> <p>l) Pt: <i>“téh bapuaq!”</i> (ayo kakek!) Mt: <i>“ð gð bðcat uléq?”</i> (kenapa cepat pulang?) Pt: <i>“nggih, cang jagð lalo sðmðndaq”</i> (iya saya mau pergi sebentar)</p>	<p>Seorang penutur di dalam ruangan tempat makan, untuk dihimbau kepada seluruh pengunjung agar tidak merokok sembarangan.</p> <p>Seorang ibu yang meminta agar anaknya menunggu sebentar dan tidak menggunakan payung yang rusak.</p> <p>Penutur meminta kepada si penutur agar mencoba makanan yang dia tanyakan.</p> <p>Penutur meminta untuk pulang karena akan pergi.</p>	
--	--	--

	<p>m) Mt: “kaq Tutiq masih pirô sôtoran cang?” (kaq Tutiq masih berapa setoran saya?) Pt: “kah, lônun wah €p€ gitaq ô!” (mari, nanti kamu lihat!) Mt: “d€q €p€ jôduq catôtan ô poh?” (kamu tidak membawa catatan?) Pt: “d€q, lônun wah nggih.” (tidak, nanti saja iya)</p>	<p>Seorang kakak meminta kepada adiknya untuk melihat setoran nya karena catatan nya tidak di bawa.</p>	
<p>3.</p>	<p>a) Pt: “kah bôu ô wah anyun môm nasiq cô saw€q kakaq wah nyampah!” (ayo nasinya sudah bisa dimakan anyun, soalnya kakak sudah sarapan!) Mt: “s€i l€q €p€ bôli nasiq ni?” (siapa tempat kamu beli nasi?) Pt: “l€q puq sumiq baroq” (di nenek Sumiq barusan) Mt: oh nggih” (oh iya)</p> <p>b) Pt: “Arsya b€it wah bronis cô mun €p€ m€l€, soal inaq bôliang €p€ cô!” (Arsya ambil sudah bronis itu kalo kamu mau, soalnya ibu belikan kamu itu!) Mt: “mb€ kon inaq b€li ni?” (dimana Ibu beli ini?) Pt: “ l€q p€k€n” (di Pasar)</p> <p>c) Pt: “ s€i masih l€q luah, tamô juluq!” (siapa masih diluar, masuk dulu!) Mt: “ buq guru suaq tamô ”</p>	<p>Seorang kakak memberikan izin kepada adeknya untuk memakan nasi yang sudah dibelikan karena kakak sudah selesai sarapan.</p> <p>seorang ibu memberikan izin/ memperbolehkan anaknya mengambil kue bronis, karena kue itu memang dibelikan untuknya.</p> <p>Seorang guru memberikan izin/ memperbolehkan peserta didiknya agar</p>	<p>Pemberian Izin</p>

	<p>(Ibu guru juga masuk) <i>Pt: “silaq tamō juluq anaq-anaq, baréh buq guru tamō mudian!”</i> (silahkan masuk dulu anak-anak, nanti Ibu guru masuk belakangan) <i>Mt: “nggih buq guru”</i> (iya Ibu guru)</p> <p>d) <i>Pt: “silaq nggih inaq amaq siq masih léq luah, tamō juluq baq dalém ruangan agar épé pada dōngahin napi ling pōnyampaian paq kadés niki!”</i> (silahkan Ibu Bapak yang masih di luar, masuk dulu ke dalam ruangan agar kalian mendengarkan penyampaian bapak kades ini!)</p> <p>e) <i>Pt: “épé jaga baq mbé?”</i> (kamu mau kemana?) <i>Mt: “cang jaga ngantar mimi sōmōndaq, cang singgaq sōpéda cō”</i> (saya mau ke Mimi dulu sebentar, saya pinjam sepeda itu) <i>Pt: “nggih, kéang ô wah!”</i> (iya, pakai sudah!)</p>	<p>memasuki kelas terlebih dulu</p> <p>seorang penutur memberikan izin kepada mitra tutur agar memasuki ruangan, agar dapat mendengarkan penyampaian yang akan disampaikan oleh bapak Kades.</p> <p>Seorang kakak memberikan izin kepada adiknya untuk meminjamkan sepeda kepadanya.</p>	
4.	<p>a) <i>Pt: “DÉwi tÉkah itō lalo gitaq tōu pawai léq lurung nu!”</i> (Dewi ayo kita pergi lihat orang pawai di jalan raya itu!) <i>Mt: “pawai apa poh?”</i> (pawai apa?) <i>Pt: “dÉq qu sōh tao”</i> (saya tidak tahu) <i>Mt: “Éh, aoq tunggu qu uluq!”</i> (iya tunggu saya dulu)</p>	<p>Penutur mengajak mitra tutur untuk ikut bersamanya melihat pawai di depan jalan raya.</p>	Ajakan

<p>b) Pt: <i>“tĕkah itĕ gitaq lĕq ito juluq ĕ, sang napi araq kĕlambi anuq mĕiq-mĕiq an ruĕ!”</i> (ayo kita lihat disana dulu, siapa tahu ada baju yang lebih bagus!) Mt: <i>“lĕq mbĕ?”</i> (dimana?) Pt: <i>“tĕh kĕlining sang uluq!”</i> (ayo keliling saja dulu) Mt: <i>“tĕh!”</i> (ayo!)</p> <p>c) Pt: <i>“kah sawĕq ang juluq tugĕs ĕpĕ pada ni, barĕh buq guru jĕlasang ampoq misal araq anuq dĕq ĕpĕ pada ngĕrti!”</i> (mari selesaikan dulu tugas kalian, nanti Ibu guru jelaskan lagi kalau ada yang tidak kalian mengerti) Mt: <i>“nggih buq guru”</i> (iya Ibu guru)</p> <p>d) Pt: <i>“tĕh itĕ barĕng-barĕng bersihin halaman Sĕkolah!”</i> (mari sama-sama bersihkan halaman Sekolah!) Mt: <i>“tĕu jaga kumbĕ buq guru?”</i> (orang mau ngapain Ibu guru?) Pt: <i>“ tĕu jaga lomba kĕbĕrsihan Sĕkolah”</i> (orang akan lomba kebersihan Sekolah)</p> <p>e) Pt: <i>“anaq-anaq harĕp rapiang buku kancĕ tas ĕpĕ pada, soal itĕ jaga ulĕq ni!”</i> (anak-anak harap rapikan buku dan tas kalian, soalnya kita akan segera pulang!) Mt: <i>“kumbĕq bĕcat ulĕq buq guru?”</i></p>	<p>Penutur mengajak mitra tutur untuk ikut melihat baju di tempat lain dan melihat baju yang lebih bagus dan mengajaknya untuk berkeliling di Pasar.</p> <p>Penutur mengajak mitra tutur untuk menyelesaikan tugas nya masing-masing, kemudian nanti akan dijelaskan apabila ada yang belum mereka pahami.</p> <p>Penutur mengajak mitra tutur untuk bersama-sama membersihkan halaman sekolah karena akan ada lomba kebersihan sekolah.</p> <p>Penutur mengajak mitra tutur untuk merapikan tas dan buku mereka karena akan segera pulang.</p>	
--	---	--

	<p>(kenapa cepat pulang Ibu guru?) <i>Pt: "nggih, soal buq guru jaga rapat"</i> (iya, soalnya Ibu guru ada rapat)</p> <p>f) <i>Pt: "kah barông-barông bôrsihang halaman julun Kantor ni!"</i> (mari sama-sama bersihkan halaman depan Kantor ini!)</p>	<p>Penutur memberikan tuturan imperatif ajakan kepada mitra tutur untuk bersama-sama membersihkan halaman di depan Kantor.</p>	
5.	<p>a) <i>Pt: "Inaq cang lakoq tulung bêtang cang kèpêng lèq dompêt!"</i> (Ibu saya minta tolong ambilkan saya uang di dompet!) <i>Mt: "mbê kon dompêt èpê?"</i> (dimana dompet kamu?) <i>Pt: "lèq dalêm lemari cang"</i> (di dalam lemari saya) <i>Mt: "nggih"</i> (iya)</p> <p>b) <i>Pt: "Dêwi cobaq nyalayang hotspot èpê, bibiq jaga nêlpon lèq whats App sômêndaq!"</i> (Dewi coba nyalakan hotspot kamu, bibi akan telpon di whats App sebentar!) <i>Mt: "nggih bibiq"</i> (iya bibi) <i>Pt: "napi password ô?"</i> (apa password nya?) <i>Mt: "0987654321"</i> (0987654321)</p> <p>c) <i>Pt: "Dêwi tulung inaq angkat joloq ni"</i> (Dewi tolong Ibu angkat galah</p>	<p>Penutur memberikan suruhan kepada mitra tutur untuk mengambilkannya dompet didalam lemari.</p> <p>Penutur memberikan suruhan kepada mitra tutur untuk menyalakan hotspot nya sebentar karena akan menelpon di whats App.</p> <p>Penutur memberikan suruhan kepada mitra tutur untuk menolong</p>	Suruhan

<p>ini!) <i>Mt: "Inaq jaga kumbé?"</i> (Ibu mau ngapain?) <i>Pt: "Inaq jaga bduang aman épé nyambuq"</i> (Ibu akan ambilkan bapak kamu jambu) <i>Mt: "bduang kék cang suaq!"</i> (ambilkan saya juga!)</p> <p>d) <i>Pt: "kah, bérdo 'a muléi!"</i> (mari, berdo'a mulai!)</p> <p>e) <i>Pt: "tulung cang mÉngaq nasiq gorÉng ni!"</i> (tolong saya membuat nasi goreng ini!) <i>Mt: "nggih kakaq"</i> (iya kakak)</p> <p>f) <i>Pt: "silaq, isi bagian kursi paling julu!"</i> (silahkan, isi bagian kursi paling depan!)</p> <p>g) <i>Pt: "cobaq bÉitang buq guru spidol lÉq TU sômôndaq!"</i> (coba ambilkan Ibu guru spidol di TU sebentar!)</p>	<p>nya mengangkat galah untuk mengambilkan bapak nya jambu.</p> <p>Ketua kelas memberikan imperatif suruhan kepada teman-temannya untuk berdoa.</p> <p>Seorang adik meminta atau memberikan tuturan imperatif suruhan kepada kakanya agar dibantu membuat nasi goreng.</p> <p>Seorang penutur menyuruh mitra tutur agar mengisi kursi dibagian depan.</p> <p>Seorang guru memberikan tuturan imperatif suruhan kepada salah satu peserta didiknya untuk mengisikan tinta spidol di ruangan TU.</p>	
---	--	--

LEMBAR OBSERVASI

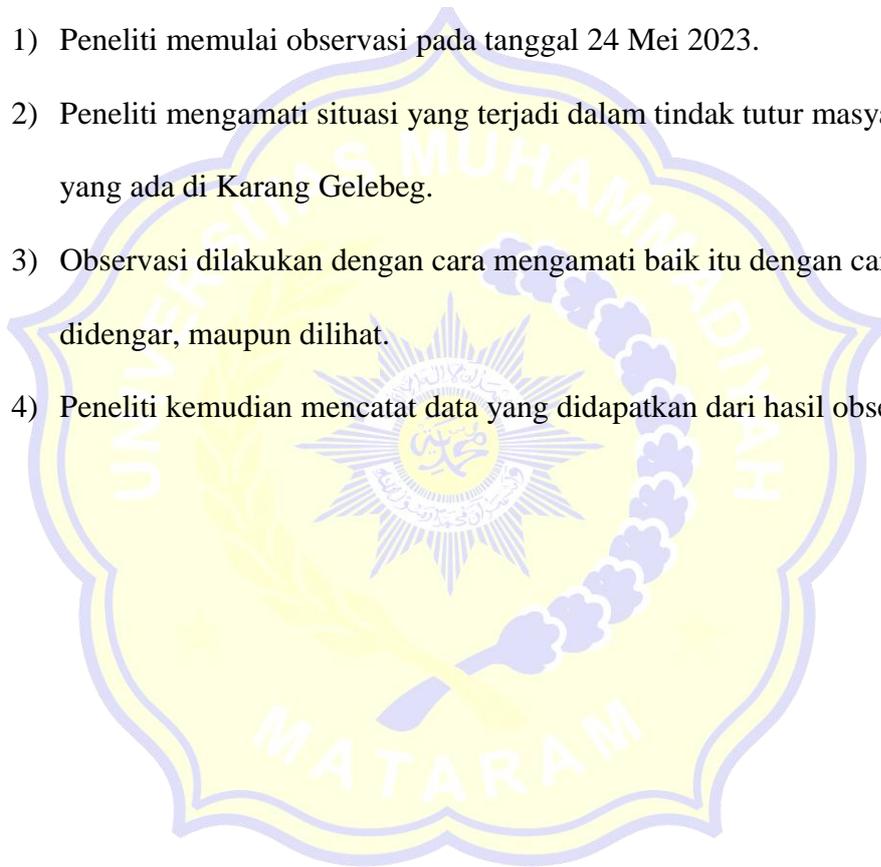
a. Identitas Lembar Observasi

Lokasi : Karang Gelebeg

Waktu : 24, Mei 2023-14, Juni 2023

b. Catatan Hasil Observasi

- 1) Peneliti memulai observasi pada tanggal 24 Mei 2023.
- 2) Peneliti mengamati situasi yang terjadi dalam tindak tutur masyarakat yang ada di Karang Gelebeg.
- 3) Observasi dilakukan dengan cara mengamati baik itu dengan cara didengar, maupun dilihat.
- 4) Peneliti kemudian mencatat data yang didapatkan dari hasil observasi.



PANDUAN WAWANCARA

a. Identitas informan

Nama : Saja'i

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 43 Tahun

Konteks Tuturan : Bentuk tindak tutur imperatif yang digunakan di Kantor.

Nama : Fathujannah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 36 Tahun

Konteks Tuturan : Bentuk tindak tutur imperatif yang digunakan di Sekolah.

b. Butir pertanyaan

- 1) Umumnya tuturan yang mengandung perintah apa saja yang digunakan di dalam kantor dan sekolah?
- 2) Bagaimana peristiwa tuturan itu terjadi?
- 3) Kapan tuturan itu terjadi?

c. Hasil Wawancara

1. Pada umumnya tuturan perintah yang digunakan didalam kantor adalah mari, harap, mohon, dan tolong. Sedangkan di Sekolah seperti mari, tolong, silahkan, mohon, dan harap.
2. Tuturan tersebut terjadi karena adanya percakapan atau keinginan dari seorang penutur kepada mitra tutur.

3. Tuturan tersebut biasa terjadi pada saat ada kegiatan-kegiatan yang ada di Kantor. Sedangkan di Sekolah dapat terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar, di lingkungan sekolah.



GLOSARIUM

MT: Mitra Tuter (orang yang menjadi sasaran atau lawan tutur).

PT: Penutur (orang yang bertutur).

TT: Tindak Tutur (unsur pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar, penulis, pembaca serta yang dibicarakan).

